

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian kehamilan didapatkan data bahwa ibu mengalami keluhan pusing pada usia kehamilan 35 minggu 4 hari. Pada persalinan ibu mengeluh kenceng-kenceng dan mengeluarkan lendir bercampur darah, namun belum mengeluarkan air ketuban. Pada nifas ibu dengan keluhan perut terasa mulas. Dan pada bayi baru lahir, bayi hanya diberi minum ASI dan tanpa ditambah susu formula.

5.1.2 Penyusunan diagnosa kebidanan

Pada kehamilan ibu G₁P_{0A0} UK 35 minggu 4 hari dengan pusing. Pada persalinan G₁P_{0A0} UK 38 minggu 3 hari, inpartu kala I fase laten. Pada nifas P_{1A0} Post Partum 2 jam keadaan umum ibu baik. Dan pada bayi baru lahir yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan umur 2 jam keadaan umum bayi sehat.

5.1.3 Perencanaan asuhan kebidanan

Pada perencanaan kehamilan, ibu diberikan HE cara mengatasi pusing. Pada persalinan dan nifas diberikan asuhan sayang ibu. Dan pada bayi baru lahir, pemberian imunisasi Hepatitis B diberikan saat bayi akan pulang. Imunisasi hepatitis B pertama diberikan 1 jam setelah pemberian vitamin K1, atau saat bayi berumur 2 jam (Nurasiah, 2012). Batas waktu pemberian imunisasi hepatitis B adalah 0-7 hari.

5.1.4 Pelaksanaan asuhan kebidanan

Pada pelaksanaan asuhan kehamilan dengan pusing setelah diberikan HE, ibu sudah tidak mengalami pusing lagi. Pada persalinan berlangsung normal selama 5 jam. Pada nifas, ibu dilakukan pemeriksaan 2 jam post partum dan keadaan umum ibu baik. Pada bayi baru lahir pemberian imunisasi Hepatitis B diberikan saat bayi pulang berumur 2 jam.

5.1.5 Evaluasi asuhan kebidanan

Pada evaluasi kehamilan setelah 1 minggu diberikan HE ibu sudah tidak mengalami pusing lagi. Pada proses persalinan berjalan normal. Pada nifas setelah dilakukan masase perut ibu sudah tidak mulas lagi. Dan pada bayi baru lahir dalam keadaan sehat.

5.1.6 Dokumentasi asuhan kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan KepMenKes No. 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP note

5.2 Saran

5.2.1 Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, ketrampilan dan sistem

pendokumentasian yang tepat dan jelas dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi Lahan Praktik

Asuhan kebidanan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan mempertahankan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.